

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil temuan peneliti, analisis data, serta penyajian data terkait penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Pembentukan Academic Skill dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Kediri, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum dilakukan secara sistematis dan partisipatif melalui kegiatan *review kurikulum* menjelang tahun ajaran baru. Kegiatan ini melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru-guru, serta pihak administrasi. Dalam kegiatan ini dilakukan analisis kebutuhan internal dan eksternal, termasuk visi-misi madrasah, karakteristik peserta didik, dan kebijakan nasional. Hasil perencanaan dituangkan dalam dokumen 1 (KOM) dan dokumen 2 (perangkat ajar guru). Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi acuan strategis bagi seluruh kegiatan pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan peserta didik dan pengembangan keterampilan dan kompetensi.
2. Pengorganisasian kurikulum dilakukan melalui penyusunan struktur pembelajaran yang sistematis, pengelompokan mata pelajaran, serta penjadwalan kegiatan belajar mengajar. Guru ditempatkan sesuai bidang keahlian dan sertifikasi profesionalnya, untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi akademik siswa. Kegiatan

kokurikuler dan ekstrakurikuler juga diorganisasi secara terstruktur untuk mendukung pembentukan karakter dan *academic skill*. Pengorganisasian juga mencakup peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, serta pelaporan kinerja melalui sistem digital untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

3. Implementasi kurikulum dijalankan secara konsisten berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengembangkan pembelajaran kontekstual yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta berkolaborasi. Model pembelajaran seperti *problem-based learning* diterapkan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa secara nyata. Kegiatan kokurikuler seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai dan keterampilan karakter. Hasil implementasi menunjukkan pencapaian yang sangat baik dengan tingkat kelulusan tinggi dan banyaknya siswa yang diterima di perguruan tinggi ternama.
4. Evaluasi kurikulum dilakukan secara menyeluruh melalui kegiatan *review kurikulum*, supervisi akademik, dan asesmen pembelajaran yang bervariasi. Evaluasi digunakan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dan capaian peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Model evaluasi bersifat formatif dan sumatif, serta dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin peningkatan kualitas pembelajaran. Evaluasi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan kurikulum periode berikutnya.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Diharapkan dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses perencanaan partisipatif melalui *review kurikulum* secara mendalam dan berorientasi pada perubahan.
- b. Pelatihan terhadap guru sudah dilakukan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan dalam halnya memberikan pelatihan terkait pembelajaran inovatif yang terus menyesuaikan terhadap kebutuhan zaman.

### 2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini kompetensi pedagogik dan profesionalitas yang tercermin di madrasah ini dapat menjadi contoh dan terus dikembangkan lebih lagi

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut kaitan antara pembentukan *academic skill* dengan indikator keberhasilan non-akademik siswa, seperti kepemimpinan, kepercayaan diri, dan kemampuan kolaboratif.